

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian yang dipercaya masyarakat dapat mencetak sarjana yang unggul dan bersaing. Didalam universitas terdapat beberapa macam program studi yang menjadi minat calon mahasiswa. Program studi merupakan program pendidikan yang menjadi tolak ukur suatu Universitas dalam menyediakan dan mengembangkan bakat calon mahasiswa, termasuk Program Studi (Prodi) Teknik Informatika. Untuk dapat menjadikan sarjana yang unggul setiap program studi harus mempunyai program pendidikan yang baik, untuk menciptakan program pendidikan yang baik maka disediakan forum resmi seperti web prodi teknik informatika. Web prodi tersebut dibuat karena adanya kepentingan sistem dan teknologi yang berkembang di setiap universitas, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam memahami sistem yang berkualitas saat ini.

Untuk memenuhi website yang berkualitas, beberapa model evaluasi website telah banyak dikembangkan dalam penelitian, seperti panduan desain website, teknik penilaian usability dan model *quality assurance*. Akan tetapi, standar evaluasi kualitas website masih terbatas, kebanyakan penelitian hanya berfokus pada karakteristik fitur *usability*. Padahal, sebenarnya evaluasi kualitas sebuah website sangat penting untuk memastikan apakah website tersebut memenuhi harapan dan tujuan untuk pengguna yang dimaksud. Selain itu, hasil evaluasi akan membantu untuk mengetahui bagian mana yang perlu dilakukan modifikasi untuk perancangan website tersebut.

Salah satu standard yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kualitas penggunaan software yaitu Standard ISO/IEC 9126. Standard ini merupakan salah satu frame work umum mengenai karakteristik dari kualitas perangkat lunak, yang dipercaya mempunyai kekuatan yang lebih adaptable dan dapat digunakan untuk seluruh sistem, terutama untuk menetapkan kerangka umum dalam mengevaluasi sebuah software, sehingga dapat mengevaluasi keefektifan dan kualitas perangkat lunak, mendeteksi kesalahan potensial. Sehingga visibilitas perangkat lunak suatu elemen sistem dan biaya yang muncul akibat kegagalan perangkat lunak, dapat ditekankan.

Evaluasi kualitas website dapat dilakukan dalam berbagai macam cara, salah satunya yaitu model evaluasi kepuasan pengguna. Kepuasan tidak hanya dilihat dari desain website yang menarik, akan tetapi apakah pengguna yang berkunjung ke website tersebut menemukan apa yang dicari secara cepat, mudah dan efisien. Namun, hanya sedikit website yang mampu mencapai tingkat kepuasan tinggi dalam memenuhi spesifikasi dan kebutuhan pengguna. Website yang menarik serta menyediakan apa yang dicari oleh pengunjung akan membuat pengunjung tertarik untuk menjelajahi website dan bukan tidak mungkin mereka akan kembali mengunjungi website tersebut, sehingga ranking kunjungan website pun meningkat.

ISO/IEC 9126 adalah standardisasi yang dibuat oleh ISO/IEC yang digunakan untuk mengevaluasi produk perangkat lunak dan telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji kualitas suatu sistem menggunakan standar ini. Standar ini merupakan gabungan dari beberapa metode evaluasi kualitas *software* yang sudah ada yaitu *McCall*, *Boehm*, *FURPS* dan beberapa metode lain. Sehingga model ini dianggap lebih lengkap dan mudah untuk dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian karena penjabaran karakteristiknya yang umum.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melakukan analisis evaluasi kesenjangan berbasis ISO/IEC 9126 pada Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya?
2. Bagaimana melakukan perbaikan Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya berbasis ISO/IEC 9126 berdasarkan hasil analisis tersebut?

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi kesenjangan dan perancangan sistem dikerjakan untuk Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya.
2. Evaluasi kesenjangan dan perancangan sistem dikerjakan berdasarkan karakteristik pada standar ISO/IEC 9126.
3. Penelitian dibatasi pada karakteristik *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, dan *portability*.

4. Analisis dilakukan dengan menggunakan beberapa tools bantuan dalam menunjang penilaian karakteristik standar ISO/IEC 9126 diantaranya WAPT, Balsamiq, dan GTmetrix.
5. Evaluasi kesenjangan akan menghasilkan perbaikan website Prodi Teknik Informatika berbasis ISO/IEC 9126.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik kualitas untuk mengevaluasi Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya menurut karakteristik standar ISO/IEC 9126.
2. Melakukan perbaikan website sesuai dengan karakteristik kualitas ISO/IEC 9126 dengan bantuan beberapa tools yang perlu dirancang.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Dapat digunakan sebagai standar peningkatan kualitas Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya dengan menggunakan karakteristik ISO/IEC 9126.
2. Mempermudah BSI dalam melakukan perbaikan maupun pengembangan Website Prodi UNTAG 1945 Surabaya yang sesuai dengan kriteria karakteristik ISO/IEC 9126.
3. Mengimplementasikan hasil evaluasi ke dalam perbaikan dan perancangan website Prodi Teknik Informatika berbasis ISO 9126, sehingga dapat dijadikan sebuah acuan dalam penelitian selanjutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan